

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan setelah menyelesaikan penelitian ini adalah kesadaran dan kesiapan tingkat keamanan informasi dan pengelolaan risiko keamanan informasi pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sigi dapat dikatakan rendah, dengan melihat hasil skor tingkat kelengkapan dan penerapan keamanan informasi berdasarkan standar ISO 27001:2013 dan tingkat kematangan untuk setiap area pada hasil penilaian kuesioner masih berada pada kondisi awal dan penerapan kerangka kerja dasar untuk tingkat kematangan.

Berdasarkan hasil dari penelitian sesuai dengan metode dan pelaksanaan pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sigi, kesimpulan yang didapatkan adalah sebagai berikut:

1. Pada hasil penilaian tingkat kelengkapan keamanan informasi pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sigi mendapatkan hasil skor 219 yang menunjukkan bahwa hasil evaluasi akhir untuk penilaian menggunakan *Indeks KAMI* masih berada pada angka yang rendah (Tidak layak), serta untuk penilaian tingkat kematangan keamanan informasi pada masing-masing area mendapatkan I sampai dengan I+, yang berarti Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sigi masih berada pada kondisi awal dan penerapan kerangka kerja dasar untuk tingkat kematangan area karena ada beberapa persyaratan keamanan informasi yang belum diterapkan pada instansi.
2. Sesuai dengan hasil penilaian pada *Indeks KAMI* versi 4.2. untuk hasil penilaian tingkat kelengkapan dan kematangan keamanan informasi pada bagian Pembahasan, maka ada beberapa rekomendasi perbaikan yang peneliti sarankan terkait dengan pengelolaan risiko keamanan informasi sehingga dapat meningkatkan penilaian serta kinerja tingkat kematangan dan kelengkapan keamanan informasi, adalah sebagai berikut:

- a. Mengimplementasikan kerangka dan tenaga kerja terkait dengan pengelolaan risiko keamanan informasi menggunakan SDM yang dipercayai sesuai pada bidangnya sehingga dapat memberikan pengarahan dan dapat memberikan rekomendasi serta pelatihan khusus untuk tenaga kerja yang terkait agar dapat meningkatkan pengelolaan risiko keamanan informasi bagi internal pengelolaan resiko.
- b. Menerapkan pengelolaan risiko terkait keamanan informasi untuk mengidentifikasi ancaman yang akan terjadi dan mengidentifikasi ancaman secara berkala.
- c. Melakukan pengkajian terkait dengan kerangka kerja pengelolaan risiko keamanan informasi sesuai dengan prosedur SMKI.
- d. Disarankan untuk menyusun langkah mitigasi risiko keamanan informasi pada instansi sehingga dapat menerapkan penanganan risiko mengenai keamanan informasi menggunakan standar ISO 27001:2013.
- e. Melakukan analisa risiko-risiko keamanan informasi terhadap aset keamanan informasi untuk dapat menyusun langkah mitigasi pada pengelolaan risiko keamanan informasi sesuai dengan prosedur SMKI.

5.2 Saran

Penelitian ini hanya sebatas keamanan informasi dan bagian pengelolaan aset risiko keamanan informasi, pertanyaan wawancara dan kuesioner memakai standar ISO/IEC 27001:2013 pada Indeks KAMI versi 4.2, lebih maksimal lagi apabila menggunakan dan memadukan standar keamanan lain, seperti TOGAF (The Open Group Architecture Framework) dan yang terkait.

Penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian analisa keamanan informasi menggunakan framework yang sudah disebutkan, sehingga dapat menjadi landasan baru untuk penilaian keamanan informasi.